

ABSTRAK

Perataan laba adalah suatu usaha yang dilakukan manajemen untuk menekan variasi dalam laba sejauh yang dimungkinkan oleh prinsip-prinsip akuntansi yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya tetapi sesuai dengan keinginan manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba dengan menggunakan 81 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu empat tahun mulai tahun 2007 hingga 2010 dengan metode seleksi *purposive judgement sampling*.

Indeks Eckel digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan yang melakukan atau tidak melakukan praktek perataan laba. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio*. Analisa statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan uji statistik deskriptif dan dengan menggunakan model regresi logistik melalui pengujian *multivariate*. Hasil dari klasifikasi menunjukkan adanya praktik perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan publik di BEI.

Pada analisis *multivariate* terhadap ketiga variabel independen, ternyata hanya variabel ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Sedangkan variabel *net profit margin* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

Kata kunci: perataan laba, ukuran perusahaan, *net profit margin*, *debt to equity ratio*